

Pengaruh Penerimaan dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar

Andi Indah Lestari AM¹, Sri Hutami Wulandari²

Prodi Administrasi Fiskal UIM

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Apakah penerimaan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kota Makassar dan untuk mengetahui besarnya pengaruh penerimaan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah kota Makassar. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan kuesioner menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan statistik melalui aplikasi SPSS 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: penerimaan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Berdasarkan uji t parsial maupun uji F secara simultan dengan t hitung sebesar 2,745 lebih besar dari t table 1,298 atau $2,745 > 1,298$ dengan tingkat signifikansi $0,008 < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak artinya penerimaan dan kontribusi pajak bumi bangunan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan besarnya pengaruh variabel X terhadap Y berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,563 atau sebesar 56,3%. Kemudian sisanya sebesar 43,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Namun hasil ini belum dikategorikan besar tetapi sudah kuat sehingga harus ditingkatkan penerimaan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan agar dapat meningkatkan pendapatan asli daerah.

Kata Kunci: *Penerimaan, Kontribusi, PBB dan PAD*

Copyright (c) 2022 Andi Indah Lestari AM

✉ Corresponding author :

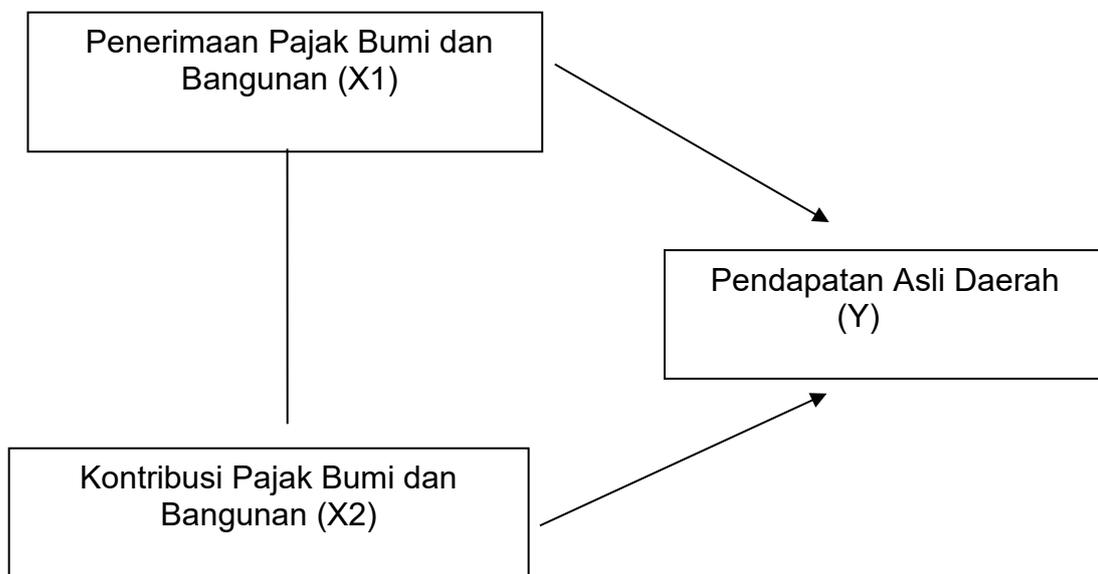
Email Address : andiindahlestari.dty@uim-makassar.ac.id

PENDAHULUAN

Kesuksesan suatu negara dalam pembangunan nasional sangat dipengaruhi oleh kemampuan negara tersebut untuk dapat mensejahterakan rakyatnya, maka dibutuhkan dana untuk membiayai pembangunan agar tujuan yang diinginkan tercapai. Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya yaitu melalui pajak. Pajak merupakan sumber pendapatan negara yang berfungsi membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Peran pajak dalam pembangunan sangat penting, karena dana yang digunakan untuk membangun negara Indonesia mayoritas dari pendapatan pajak. Thomas Sumarsan (2017), pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan.

Pajak sangat berpengaruh terhadap pendapatan negara, karena peranannya dapat menunjang pertumbuhan ekonomi. Sumber pendapatan negara yang berasal dari pajak salah satunya yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Erly Suandi (2005), Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak yang bersifat kebendaan dan besarnya pajak terutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi/tanah/dan bangunan keadaan subjek tidak ikut menentukan besar pajak. Sejak tahun 2011 penarikan Pajak Bumi dan Bangunan dilimpahkan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah sesuai dengan peraturan bersama Menteri Keuangan dan Menteri dalam Negeri nomor: 213/PMK/.01/2010, nomor 58 Tahun 2010 tentang Tahapan Persiapan Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sebagai pajak daerah. Undang-Undang No.12 Tahun 1986 tentang Pajak Bumi dan Bangunan, telah disempurnakan dalam Undang-Undang No.12 Tahun 1994 dan yg terakhir Undang-Undang No.28 Tahun 2009 tentang Pajak Bumi dan Bangunan. Penerimaan negara dari Pajak Bumi dan Bangunan dibagi dengan 10% untuk Pemerintah Pusat, 16,2% Pemerintah Provinsi, 64,8% Pemerintah Kabupaten/Kota, dan 9% untuk biaya pemungutan. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 2 Tahun 2018 dijelaskan bahwa Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/ atau dimanfaatkan oleh pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Kota Makassar adalah salah satu kota di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat, hal ini tidak terlepas dari penambahan jumlah bumi dan bangunan yang didirikan tiap tahunnya yang berdampak pada peningkatan jumlah objek pajak bumi dan bangunan yang dikenakan atas perolehan manfaat yang dirasakan oleh subjek pajak bumi dan bangunan.

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerimaan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah kota Makassar

H_a : Terdapat pengaruh penerimaan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah kota Makassar

METODOLOGI

Menurut (Sugiyono, 2016), penelitian terbagi menjadi dua yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Menurut pendapat beliau penelitian kuantitatif adalah merupakan penelitian yang digunakan pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar, yang terletak di Jl. Urip Sumoharjo No.8, Maccini, Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 90232. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 53 kuesioner dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 5.1 Data Distribusi Kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Presentase
1.	Kuesioner yang dibagikan	53	100%
2.	Kuesioner yang kembali	53	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar berjumlah 53 kuesioner dan jumlah yang dikembalikan 53 kuesioner atau tingkat pengembalian adalah 100% dari total yang disebar. Terdapat 5 karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan lama menjadi wajib pajak.

1. Umur

Tabel 1 Responden Berdasarkan Umur

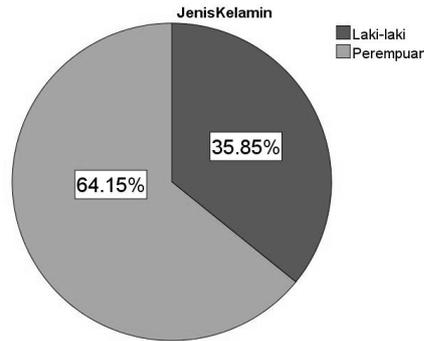
Umur	Jumlah	Persentase
25-35 Tahun	25	47%
36-45 Tahun	18	34%
46-55 Tahun	10	19%
>55 Tahun	0	0%
Total	53	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Sesuai karakteristik umur responden pada tabel 5.2 yang membuktikan bahwa responden yang berumur 25-35 tahun sebanyak 25 responden atau dengan persentase 47%, responden yang berumur 36-45 tahun sebanyak 18 responden dengan persentase 34%, responden yang berumur 46-55 tahun sebanyak 10 responden dengan persentase 19%, dan responden yang berumur >55 tahun sebanyak 0 dengan persentase 0%.

2. Jenis Kelamin

Gambar 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Tabel 2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	19	35,85%
Perempuan	34	64,15%
Total	53	100%

Sumber: Data Primer yang diolah 2021

Sesuai tabel 5.3 hasil pengamatan yang telah dilakukan melalui kuesioner yang dihasilkan dari responden menunjukkan bahwa yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 19 responden atau dengan persentase 35,85%, dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 34 responden atau dengan persentase 64,15%. Berdasarkan tabel diatas maka responden lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan.

Dalam penelitian ini hasil uji validitas variabel penerimaan pajak bumi dan bangunan (X1) dan kontribusi pajak bumi dan bangunan (X2) yang semua item pernyataan memiliki nilai corrected item-total lebih besar dari r tabel (0,270) dan dinyatakan valid pada tingkat signifikan 0,05%. Adapun hasil uji validitas variabel pendapatan asli daerah (Y) yang terdiri dari 4 item pertanyaan memiliki nilai corrected item-total lebih besar dari r tabel (0,270) dan dinyatakan valid pada tingkat signifikan 0,05%.

Hasil uji reliabilitas kuesioner variabel X dan Y menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu diatas 0.60. sehingga dapat dikatakan semua kosep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliable sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur. Berpengaruh atau tidaknya penerimaan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah kota Makassar, dapat diketahui dengan menggunakan pengujian statistik yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian regresi diperoleh persamaan model regresi linier berganda yaitu $Y = 6,649 + 0,332X1 + 0,180X2$. Dimana konstanta = 6,649, artinya ada atau tidaknya penerimaan pajak bumi dan bangunan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan, maka pendapatan asli daerah tidak akan mengalami perubahan. Koefisien regresi X1 = 0,332 artinya jika penerimaan pajak bumi dan bangunan meningkat maka pendapatan asli daerah juga akan meningkat. Dan koefisien regresi X2 = 0,180 artinya jika kontribusi pajak bumi dan bangunan meningkat maka pendapatan asli daerah juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai R square yang diperoleh sebesar 0,563 yang menunjukkan bahwa tingkat pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh variabel penerimaan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan 56,3% dan sisanya 43,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji t diperoleh t tabel 1,298. Nilai t hitung untuk variabel penerimaan pajak bumi dan bangunan sebesar $2,745 > t$ tabel 1,298 dengan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya penerimaan pajak bumi dan bangunan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Nilai t hitung untuk variabel kontribusi pajak bumi dan bangunan sebesar $2,707 > t$ tabel 1,298 dengan nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya kontribusi pajak bumi dan bangunan berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah kota Makassar. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 8.910 sedangkan F tabel sebesar 3,18. Dapat diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel jadi hipotesis diterima. Berdasarkan hasil uji juga diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya, secara simultan penerimaan pajak bumi dan bangunan (X_1), dan kontribusi pajak bum dan bangunan (X_2) berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (Y) di Kota Makassar.

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh penerimaan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah kota Makassar.

SIMPULAN

Penerimaan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah kota Makassar didapatkan berpengaruh. Hal tersebut dapat dilihat dari uji parsial (uji T) dan simultan (uji F) dengan hasil yang ditunjukkan t hitung untuk variabel penerimaan pajak bumi dan bangunan sebesar $2,745 > t$ tabel 1,298 dengan nilai signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai t hitung untuk variabel kontribusi pajak bumi dan bangunan sebesar $2,707 > t$ tabel 1,298 dengan nilai signifikan sebesar $0,009 < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 8.910 sedangkan F tabel sebesar 3,18 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dari hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan. Hal ini berarti penerimaan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah kota Makassar. Besarnya pengaruh penerimaan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah kota Makassar dapat dilihat dari uji koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan nilai R square yang diperoleh sebesar 0,563 yang menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh variabel penerimaan dan kontribusi pajak bumi dan bangunan 56,3% dan sisanya 43,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Referensi :

- Akhsan. 2014. Pengaruh Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Makassar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Amirin, M.Tatang. 2014. Skala Likert: Penggunaan dan Analisis Data. <http://tatangmanguny.wordpress.com/>. Diakses tanggal 7 April 2020.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineke Cipta.
- Bambang Prasetyo. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

- Chairil Anwar Pohan. 2014. Pengantar Perpajakan. Jakarta : Mitra Wacana.
- Damang. 2011. Pendapatan Asli Daerah. Artikel. <http://www.pendapatan-asli-daerah-negara-hukum.com>. Diakses pada 29 Mei 2021. Pukul 20.00
- Darwin, 2013. Pajak Bumi dan Bangunan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Diana Sari. 2013. Konsep Dasar Perpajakan. Bandung: PT Refika Adimata.
- Erly, Suandy. 2016. Perencanaan Pajak. Jakarta: Salemba Empat.
- Harbani Pasolong. 2013. Metode Penelitian. Edisi Kedua. Bandung : Alfabeta.
- Lasmana, J. Eko. 2017. Undang-Undang Pajak Lengkap. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mardiasmo. 2011. Perpajakan. Yogyakarta: CV. Andi Offset
2012. Perpajakan Edisi Revisi. Yogyakarta: And Offset.
- . 2016. Perpajakan Edisi Terbaru. Yogyakarta: Erlangga
- Pohan, Chairil Anwar. 2014. Pengantar Perpajakan. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Resmi, Siti. 2017. Perpajakan. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso Brotodihardjo. 2013. Ilmu Hukum Pajak. Bandung : PT Refika.
- Siahaan, Marihot P. 2014. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
2016. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, dilengkapi dengan perbandingan perhitingan manual dan SPSS. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suarly, Erly. 2011. Hukum Pajak. Malang: Union Catalog Negeri Malang.
- Sudirman, Rismawati dan Amiruddin Antong. 2016. Perpajakan, Pendekatan, Teori dan Praktek: Empatdua Media, Makassar.
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta
2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: PT Alfabet.
- Sumarsan, Thomas. 2017. Perpajakan Indonesia: Pedoman Perpajakan Lengkap Berdasarkan Undang-Undang Terbaru (Edisi 5). Jakarta: PT.Indeks.
- Suyono. 2018. Analisis Regresi Untuk Penelitian. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Peraturan Menteri Keuangan dan Menteri dalam Negeri nomor: 213/PMK/.01/2010, nomor 58 Tahun 2010 tentang Tahapan Persiapan Pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sebagai Pajak Daerah
- Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pajak Daerah Kota Makassar
- Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pajak Bumi dan Bangunan